

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara paritas dan promosi susu formula dengan pemberian ASI Eksklusif ppada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Wilauah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda di dapatkan kesimpulan, yakni :

1. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden ibu di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 84 ibu, dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 48 ibu dan bekerja sebagai IRT sebanyak 49 ibu.
- b. Karakteristik bayi di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda di peroleh usia bayi terbanyak adalah 6 bulan sebanyak 36 bayi sebesar (33,6%), dan karakteristik jenis kelamin bayi terbanyak adalah perempuan sebanyak 56 bayi sebesar (52,3%).

2. Variabel Penelitian

- a. Variabel paritas mayoritas terbanyak yaitu Multipara sebanyak 68 ibu (63,6%).
- b. Promosi susu formula terbanyak yaitu terpapar sebanyak 55 ibu (51,4%).

- c. Dari hasil pemberian ASI Eksklusif mayoritas terbanyak yaitu tidak ASI Eksklusif sebanyak 71 bayi (66,4%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel paritas dengan variabel pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda dengan nilai *p-Value* $0,038 < 0,05$.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel promosi susu formula dengan variabel pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda dengan nilai *p-Value* $0,024 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Responden
 - a. Melakukan upaya lebih banyak lagi untuk mencari informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif dengan mengumpulkan sumber informasi terdekat seperti buku, majalah, media elektronik atau dengan petugas kesehatan.
 - b. Ibu yang tergolong berpendidikan tinggi hendaknya bisa membagikan ilmu kepada ibu lain dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi sebelum usia 6 bulan.
 - c. Bagi ibu yang bekerja bisa menyediakan waktu untuk memerah ASI di rumah agar bayi dapat meminum ASI saat ibu bekerja.

2. Bagi Puskesmas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Puskesmas Harapan Baru Samarinda dapat memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditingkatkan lagi yang dilakukan diluar kegiatan Posyandu, sehingga ibu dapat memberikan ASI Eksklusif sebelum bayi usia 6 bulan.

3. Bagi Institusi

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi awal sekaligus motivas untuk melakukan penelitian lebih lanjut, melihat variable masih banyak yang belum diteliti dan diharapkan pemilihan sampel dapat lebih memadai dan lebih berkualitas serta mencari informasi yang lebih mendalam demi mendukung jalannya penelitian.

b. Menggunakan kuesioner yang mudah dimengerti oleh responden serta mencoba untuk mengobservasi secara langsung, menambah informasi mengenai teori-teori terbaru terkait inisiasi menyusui dini dan budaya. Kepada peneliti selanjutnya agar bias melakukan penelitian secara langsung dengan mengunjungi rumah masing-masing responden agar dapat mengetahui hasil yang lebih maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi awal sekaligus motivas untuk melakukan penelitian lebih lanjut,

sebagai contoh peneliti selanjutnya mungkin dapat memakai judul seperti “Hubungan usia ibu dengan pemberian ASI eksklusif” atau juga dapat menggunakan judul seperti “Pengaruh jenis kelamin bayi dalam pemberian ASI eksklusif”.

- b. Menggunakan kuesioner yang mudah dimengerti oleh responden serta mencoba untuk mengobservasi secara langsung, menambah informasi mengenai teori-teori terbaru terkait paritas ibu dan promosi susu formula. Kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian secara langsung dengan mengunjungi rumah masing-masing responden agar dapat mengetahui hasil yang lebih maksimal.